

KERJA SAMA MAIN GATE UNG DALAM AKSELERASI MENUJU LEADING UNIVERSITY TAHUN 2035

Oleh *Dr. Fachrudin Zain Olilingo, SE.,MSi*



Foto : Fachrudin Zain Olilingo

Pilar-Pilar Akselerasi

Untuk mewujudkan visi Universitas Negeri Gorontalo tahun 2035 yaitu menjadi leading university dalam pengembangan kebudayaan dan inovasi berbasis potensi regional di kawasan Asia Tenggara maka telah ditetapkan 4 pilar akselerasi yang menjadi penyanggah dalam program aksi mulai periode akselerasi 2015-2018 dan selanjutnya secara bertahap dan berkelanjutan hingga tahun 2035. Pilar-pilar tersebut meliputi *Quality Assurance (QA)*, *Soft Skill And Entrepreneurship (SE)*, *Enviroment For Green Campus (EV)*, dan *Partnership And Innovation (PI)*. Walaupun pilar kerjasama dan inovasi merupakan pilar ke 4 namun pilar ini memiliki nilai strategis sebagai titik kunci keberhasilan dari semua lini akselerasi. Di tengah kemajuan peradaban manusia yang ditopang oleh perkembangan ilmu pengetahuan

dan teknologi yang begitu cepat dan dinamis, maka kerjasama dan inovasi menjadi kata kuncinya. Inovasi merupakan wujud dari kebaruan, memiliki dimensi daya cipta, kreasi dan disiplin tinggi, efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian target. Sehingga kalau kita bekerja normal, rutinitas tanpa memiliki daya cipta, kreasi dan kebaruan maka karya kita tidak memiliki daya saing karena tidak ada yang unik. Spirit keunikan menjadi keniscayaan bagi manusia modern termasuk civitas akademika Universitas Negeri Gorontalo. Spirit keunikan tersebut harus direkatkan dengan partnership atau kerjasama. Prinsip kerjasama harus diterjemahkan secara luas yaitu menjadi perekat ke dalam maupun keluar. Ke dalam bisa diartikan bahwa mewujudkan pilar-pilar akselerasi harus dilakukan secara bersama sebagai suatu system yang saling mendukung antara satu pilar dengan lainnya sedangkan ke luar adalah kita mencari partnership dengan berbagai pihak baik di dalam maupun ke luar negeri yang mendukung pilar akselerasi kita. Misalnya pilar 1 yang menitikberatkan pada percepatan Guru Besar, Doktor, System pembelajaran dan Akreditasi lembaga untuk pencapaiannya bukanlah pekerjaan yang mudah. Pilar ini merupakan pilar utama dan merupakan cerminan dari pencapaian nuansa akademik suatu perguruan tinggi. Kampus yang dihuni oleh masyarakat ilmiah tercermin dari kualifikasi tenaga pengajarnya yang menyandang predikat Doktor dan Guru Besar. Selain daripada itu kualitas system pembelajaran sudah diakui sehingga bisa menghasilkan kualitas lulusan yang siap pakai

dan bisa menciptakan lapangan pekerjaan. Sebagai wujud pengakuan atas system layanan, kualifikasi akademik dan nuansa akademik di kampus yang sarat dengan penelitian yang mengandung inovasi tinggi, penulisan text book, penulisan jurnal nasional dan internasional maka akan tercermin pada grade kelembagaan, Fakultas atau Program Studi apakah memperoleh nilai A atau B atau mungkin hanya C. Secara bertahap kita akan meraih reputasi yang tertinggi dibidang akademik kalau ditopang oleh komitmen bersama ingin maju, kebersamaan serta konsistensi pada penetapan, pencapaian tujuan dan pola kerja dari semua unsure baik secara individual maupun kelembagaan. Dengan demikian maka secara bertahap kita bisa mencapai apa yang kita rencanakan dalam pilar Quality Assurance. Pilar ke 2 yang menitikberatkan pada Soft Skill mahasiswa serta spirit kewirausahaan merupakan pilar yang cukup strategis dalam menciptakan mahasiswa yang berkarakter, berbudaya, berjiwa wirausaha, memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat bermanfaat bagi umat manusia. Dalam dunia pendidikan mahasiswa bisa menjadi objek pembelajaran dan juga menjadi subyek dari pembaharuan. Dalam diri mereka masih kental sifat dan karakter dari suatu agen perubahan. Untuk itu melalui pembinaan soft skill diharapkan akan terbentuk watak, perilaku dan kepribadian mahasiswa sehingga menjadi manusia paripurna yaitu manusia yang berwawasan ke depan, memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Mahaesa serta

memiliki jiwa wirausaha. Pilar ke 3 yaitu Enviroment merupakan pilar cukup penting dilihat dari aspek penciptaan lingkungan kerja di kampus yang bersih, sehat, apik, dan asri dengan pelayanan yang prima yang ditunjang oleh ketersediaan infrastruktur kampus dan pembelajaran yang bernuansa cepat, akurat dan smart dengan menggunakan perangkat IT. Suasana kampus yang demikian menimbulkan rangsangan dan spirit kerja yang prima sehingga terbuka imajinasi yang inovatif di kampus bukan sebaliknya suasana yang kumuh, sumpek, jenuh dan membosankan. Nuansa ilmiah di kampus melalui penciptaan Enviroment yang prima akan menciptakan interlikage antara sesama warga kampus maupun dengan berbagai pihak di luar kampus dengan pemanfaatan perangkat IT dan sarana dan pelayanan perpustakaan yang terkoneksi di tingkat Fakultas, Universitas dan stake holder di luar kampus. Pilar ke 4 yaitu Parnership dan Inovasi merupakan pilar yang diposisikan sebagai main gate (pintu utama) dari akselerasi semua pilar. Melalui kerjasama akan dihasilkan networking yang luas baik di dalam maupun luar negeri yang mengarah pada percepatan sasaran pilar 1 melalui program *Dual Degree*, *Credit Earning*, *Joint Research* serta publikasi ilmiah dan seminar nasional maupun internasional. Demikian pula pilar ini akan memberikan kontribusi yang besar dalam pengembangan soft skill mahasiswa misalnya program pertukaran mahasiswa antar perguruan tinggi, kelas internasional, magang mahasiswa pada berbagai instansi pemerintah dan swasta, kursus singkat,

pementasan budaya, jaringan alumni sampai dengan pantauan terhadap prestasi kerja alumni dimanapun berada. Dalam penciptaan sasaran pilar 3 yaitu environment peran dari pilar partnership dan inovasi juga cukup penting khususnya penataan kerjasama interlinkage antar fakultas. antar lembaga dan perpustakaan yang terkoneksi dalam menciptakan *academic atmosphere*.

Peran Pusat Kemitraan dan Pengembangan Kerjasama

Keberadaan Pusat Kemitraan dan Pengembangan Kerjasama (PKPK) membantu Wakil Rektor IV dalam melakukan upaya penggalangan serta pemantauan pelaksanaan kerjasama yang dilakukan Universitas Negeri Gorontalo baik di dalam maupun di luar negeri. Lembaga ini menjadi mitra kerja dari semua unit kerja di tingkat fakultas dan lembaga dalam mewujudkan kerjasama sesuai dengan pilar-pilar akselerasi menuju leading university. Untuk itu maka PKPK akan selalu membantu unit kerja menjadi fasilitator dalam setiap pelaksanaan kerjasama agar dapat berjalan dengan baik sehingga prinsip kerjasama dapat dirasakan semua pihak yaitu saling membutuhkan, saling memperkuat dan saling menguntungkan. Prinsip ini perlu menjadi alat ukur kita dalam menilai hakekat kerjasama seberapa besar telah berdampak pada pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta telah berdampak pada tahapan akselerasi hingga tahun 2035.

FACHRUDIN ZAIN OLILINGO
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Direktur Pusat Kemitraan Dan
Pengembangan Kerjasama UNG